

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Secara umum keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada upaya menjamin kesehatan fisik dan mental pekerja dengan tujuan mewujudkan masyarakat sejahtera. Hal ini termasuk, antara lain, mengambil tindakan untuk mencegah risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Untuk menjamin hak pekerja untuk bekerja di lingkungan yang aman dan nyaman, pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja tidak hanya berlaku pada tugas-tugas yang berisiko tinggi tetapi juga pada tugas-tugas yang berisiko rendah. Keselamatan kerja melibatkan rencana yang diterapkan pekerja untuk mengidentifikasi potensi risiko dan mencegah kecelakaan di tempat kerja.

Tujuan utamanya adalah untuk menghasilkan lingkungan kerja yang nyaman dan sehat, serta mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit (Nur et al., 2020). Kesehatan kerja melibatkan penyediaan informasi dan pemeliharaan kesehatan pekerja di bidang fisik, mental, dan sosial, dengan penekanan pada pencegahan penyakit, manajemen risiko K3, kesesuaian pekerjaan, dan adaptasi pekerjaan. (Anwar, dkk, 2019). Dalam konteks ini telah dilakukan identifikasi risiko dan perbaikan aktivitas kerja di area produksi *Machining Pin* di PT. Yamaha Motor *Parts Manufacture Indonesia*.

Tabel 1. 1 Form kecelakaan kerja

No	Nama Karyawan	Umur (tahun)	Kecelakaan				Status	Jabatan	Kronologis Kejadian	Bagian tubuh yang cidera	Tempat Penanganan
			Jam	Hari	Tgl	Bulan					
1	M jaenudin	23	14:15	selasa	18	Februari	Luka Ringan	Operator	saat mengeluarkan tanzokan, tanzokan miring, lifter tiba tiba naik tangan kanan jari tengah terjepit	tangan kanan jari tengah	Klinik Perusahaan
2	M alvinudin	24	01:30	Kamis	6	Mei	Luka Ringan	Operator	pada saat naik bus, karyawan terjepit engsel pintu bus.	Kaki kanan	Klinik Perusahaan
3	Iswantoro	43	02:30	Jumat	16	oktober	Luka Ringan	Operator	pada saat setting mesin, tangan terjepit clamp	Tangan kiri	Klinik Perusahaan
4	Raden yoso	30	09:45	Kamis	10	desember	Luka Ringan	Operator	Terpeleset Ceceran coolant, Pada saat Melakukan Kegiatan Produksi	Kaki kanan	Klinik Perusahaan

Sumber: Perusahaan, 2023

Kelelahan dapat diartikan sebagai suatu keadaan sementara dimana seseorang mengalami penurunan kinerja, kurangnya motivasi untuk merespon situasi tertentu

akibat aktivitas yang berlebihan, baik fisik, emosional atau jiwa. (K.R.Agustinawati,I.M.K. Dinata and I.D.A.I.D. Primayanti). Tindakan yang berulang-ulang di tempat kerja dapat menimbulkan gejala atau tanda yang berkaitan dengan kelelahan fisik, seperti rasa lelah, kurang tenaga, penurunan motivasi, penurunan berat badan, kelemahan, nyeri otot, nyeri bahkan penurunan kemampuan berkonsentrasi, dapat mempengaruhi mental dan fisik seseorang. kesehatan. Selain itu, faktor eksternal juga memberikan dampak seperti waktu istirahat yang tidak tepat, lingkungan kerja yang tidak tepat, tekanan psikologis dan pengaturan tempat kerja yang tidak masuk akal. Semua ini tidak hanya berdampak pada produktivitas perusahaan dan menurunkan kinerja, namun juga berujung pada berkurangnya motivasi kerja, stres dan penyakit yang dapat muncul pada pekerja. (Kurniawan & Sirait, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu mengenai hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja, disimpulkan bahwa jam kerja mempengaruhi tingkat kelelahan individu saat melakukan pekerjaan. orang yang jam kerjanya lebih panjang adalah 1,8 kali lebih mungkin mengalami kelelahan kerja dibandingkan mereka yang bekerja rutin. (M.A. Pratama dan O.Wijaya, 2019) Waktu Jam kerja normal sesuai dengan pedoman yang tertuang dalam UU No. Keputusan No13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur jam kerja adalah 7 jam/hari selama 6 hari kerja dan 8 jam/hari selama 5 hari kerja.

PT Yamaha Motor *Parts Manufacture* Indonesia perusahaan manufaktur komponen otomotif. PT Yamaha Motor Parts Manufacturing Indonesia, sebagai elemen penting dari jaringan pabrik Yamaha global, berpartisipasi aktif dalam produksi komponen berkualitas tinggi untuk terus meningkatkan standar Yamaha.

Proses produksi di PT Yamaha Motor *Parts Manufacture* Indonesia, terbagi mejadi beberapa Departemen serta divisi sesuai dengan kegiatan produksi yang dilakukan, Waktu jam kerja di Bagian *Machining Pin* PT Yamaha Motor Parts Manufacture terbagi menjadi 3 *shift*. berikut jadwal *Shift Kerja*:

Tabel 1. 2 Jadwal Shift kerja

HARI	SHIFT KERJA	JAM KERJA	JAM ISTIRAHAT
SENIN-JUMAT	SHIFT 1	07:30-16:30	11:30-12:30
SENIN-JUMAT	SHIFT 2	16:30-01:20	18:00-18:45
SENIN-JUMAT	SHIFT 3	01:20-07:30	04:00-05:00

Sumber: Perusahaan, 2023

Shift 1 memulai pekerjaan di pukul 07:30 sampai dengan pukul 16:30 Total lama bekerja 8jam. *Shift 2* mulai pekerjaan di pukul 16:30 sampai dengan pukul 00:20 Total lama bekerja 7jam. *Shift 3* Memulai Pekerjaan di pukul 00:20 sampai dengan Pukul 07:30 Total lama bekerja 6,5jam. dari 3 *shift* tersebut mendapatkan jam istirahat selama 60 menit pershift.

Untuk menyelesaikan sebuah permintaan para konsumen para pekerja bagian produksi *Machining Pin* tidak jarang membutuhkan waktu kerja diluar aturan jam kerja yang telah di tetapkan atau biasa disebut jam lembur. Panjangnya jam kerja pekerja pada proses produksi dibagian *Machining Pin* dapat mengakibatkan risiko terjadinya masalah kelelahan kerja yang dihadapi operator.

Akibat adanya permasalahan tersebut peneliti ingin lebih jauh meneliti permasalahan kelelahan di tempat kerja tersebut dengan melakukan pengukuran kelelahan kerja. Dalam melakukan pengukuran kelelahan kerja secara subjektif pada subjek penelitian maka penelitian melakukan alat bantu berupa kuesioner. *Subjective Self Rating Test* (SSRT) dengan menggunakan metode media kuesioner yang dikeluarkan oleh *Industrial Fatigue Reserch Comittee* (IFRC).

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, judul yang di usulkan pada penelitian proposal tugas akhir ini adalah: Faktor Pengaruh Kelelahan Kerja Terhadap Karyawan Produksi *Machining Pin* Di PT Yamaha Motor Parts Manufacture Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana faktor hubungan kelelahan terhadap jenis kelamin, usia, masa kerja, *shift* kerja, status merokok, dan status pernikahan terhadap kelelahan kerja pada operator produksi bagian Machining Pin di PT Yamaha Motor Parts Manufacture Indonesia
2. Indeks resiko apakah yang paling Mempengaruhi Tingkat kelelahan Kerja di PT Yamaha Motor Parts Manufacture Indonesia Dengan menggunakan metode *Industrial Fatigue Reserch Comittee* (IFRC)?

1.3. Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan, yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan kelelahan terhadap jenis kelamin, usia, masa kerja, *shift* kerja, status merokok, dan status pernikahan terhadap kelelahan kerja pada operator produksi bagian machining pin di PT. Yamaha Motor Parts Manufacture Indonesia Dengan menggunakan metode *Industrial Fatigue Reserch Comittee* (IFRC)
2. Untuk mengetahui indeks resiko apa yang paling mempengaruhi kelelahan bekerja pada operator produksi bagian *machining pin* di PT. Yamaha Motor Parts Manufacture Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tugas akhir, diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dampak positif bagi semua pihak yang terlibat. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Bagi Perusahaan

Memahami tingkat kelelahan kerja karyawan dan mengidentifikasi dampak yang ditimbulkan oleh kelelahan tersebut pada pekerja produksi di bagian Machining Pin PT Yamaha Motor Parts Manufacture Indonesia merupakan hal yang penting.

1.4.2 Bagi Peneliti Lain

Membuat referensi untuk penelitian mendatang dan menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kelelahan kerja karyawan.

1.5. Batasan Masalah dan Asumsi

1. Batasan masalah

1. Penelitian ini dilakukan pada bagian produksi *Machining Pin* Di PT Yamaha Motor *Parts Manufacture* Indonesia.
2. Pengambilan Data dilakukan dalam 3 *Shift* kerja dan satu departemen di bagian produksi *Machining Pin* di PT Yamaha Motor *Parts Manufacture* Indonesia.
3. Penelitian ini dilakukan dengan metode IFRC (*Industrial Fatigue Research Comitte*)

2. Asumsi

Berikut ini merupakan asumsi penelitian ini adalah:

1. Keadaan pada bagian proses produksi PT. Yamaha Motor *Parts Manufacture* Indonesia dianggap dalam keadaan stabil selama periode pelaksanaan penelitian tugas akhir.
2. waktu kerja tetap dilakukan normal dengan 3 *shift*, selama periode penelitian tugas akhir.

